

GAMBARAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS KELAYAN TIMUR BANJARMASIN

Nurhasanah*, Adriana Palimbo¹, Zulliaty²

¹Stikes Sari Mulia Banjarmasin

²Akbid Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon :08974346104,

E-mail : Nurhasanah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang. Data laporan tahunan dinkes kota Banjarmasin menyatakan bahwa yang paling tinggi untuk kasus diare adalah puskesmas Kelayan Timur. Frekuensi jumlah kasus yang naik-turun di setiap bulan, kemungkinan disebabkan oleh faktor kebiasaan masyarakat sekitar.

Tujuan. Untuk mengetahui gambaran kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin..

Metode. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 30 orang.

Hasil. 10 orang responden menderita diare (33,3%). Dari semua faktor kebiasaan terkait diare, yang paling mempengaruhi adalah kebiasaan cuci tangan yang hanya kadang-kadang saja dilakukan oleh ibu yaitu 8 orang (26,7%) dan penggunaan air bersih PDAM sebanyak 9 orang (30%).

Kesimpulan. Jumlah balita penderita diare ada 10 orang (33,3%) dari 30 sampel penelitian. Diharapkan Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih memberikan penyuluhan kesehatan pada ibu yang memiliki balita tentang pencegahan penyakit diare serta dapat menurunkan terjadinya angka kejadian diare.

Kata kunci :Kejadian Diare, Balita